

TUGAS AKHIR
STUDI KONDISI FISIK JAMBAN DI RUMAH
PENDERITA DIARE WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PENKASE OELETA
KELURAHAN ALAK



OLEH
GRATIA EPIFANI WARSAN
PO5303330230180

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI D III SANITASI
TAHUN 2026

**STUDI KONDISI FISIK JAMBAN DI RUMAH
PENDERITA DIARE WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PENKASE OELETA
KELURAHAN ALAK**

Tugas Akhir diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

OLEH :

**GRATIA EPIFANI WARSAN
NIM : PO5303330230180**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI D III SANITASI
TAHUN 2026**

TUGAS AKHIR

STUDI KONDISI FISIK JAMBAN DI RUMAH PENDERITA DIARE WILAYAH KERJA PUSKESMAS PENKASE OELETA KELURAHAN ALAK

Disusun oleh:
Gratia Epifani Warsan

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Program Studi D III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang
pada tanggal 04 Mei 2026

Dewan Penguji,

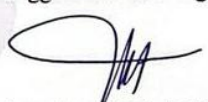
Pembimbing,


Agustina, SKM., M.Kes
NIP. 19800826 200501 2 002

Ketua Dewan Penguji


Dr. Ragu Harming Kristina, SKM., M.Kes
NIP. 19631027 198603 2 001

Anggota Dewan Penguji


Agustina, SKM., M.Kes
NIP. 19800826 200501 2 002

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi


Ketua Program Studi Sanitasi
Poltekkes Kemenkes Kupang,
Oktofiandus Sila, SKM., M.Sc
NIP. 19751014 200003 1 001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Gratia Epifani Warsan

NIM : PO5303330230180

Tanda Tangan :



Tanggal : 04 Mei 2026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gratia Epifani Warsan

NIM : PO5303330230180

Program studi : D-III Sanitasi

Demi pengembangan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free ilmu Right) atas Tugas Akhir saya yang berjudul : Studi Kondisi Fisik Jamban di Rumah Penderita Diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Kupang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kupang

Pada Tanggal : 01 Juli 2026

Yang menyatakan



(Gratia Epifani Warsan)

BIODATA PENULIS

Nama : Gratia Epifani Warsan

Tempat Tanggal Lahir : Ruteng, 06 Januari 2005

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Ruteng

Riwayat Pendidikan :

SDK Ruteng V

SMPK ST. Fransiskus Xaverius Ruteng

SMAK ST. Fransiskus Xaverius Ruteng

Riwayat Pekerjaan : -

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

”kedua orang tua tercinta, Bapak Agustinus Warsan dan Mama Maria Goreti Ngadus, serta ketiga adik tersayang yang sudah mendukung dan mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini”

Motto :

Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain. Yang jalan kaki juga bisa sampai tujuan dan yang berlari pun bisa terjatuh

(Amsal 16:9)

ABSTRAK

Studi Kondisi Fisik Jamban di Rumah Penderita Diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak

Gratia Epifani Warsan, Agustina*)

*) Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Kupang

xii + 45 halaman : 9 tabel, 5 gambar, 7 lampiran

Jamban sehat adalah suatu fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit. Penyakit diare, kecacingan, dan kulit merupakan penyakit yang diakibatkan oleh perilaku buang air besar sembarangan (BAB). Sehingga sebagai tindakan pencegahan penularan penyakit oleh tinja (*fecal borne disease*) maka perlu dibangun jenis jamban yang sehat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi fisik jamban penderita penyakit Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Tahun 2026.

Jenis penelitian deskriptif. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu jenis jamban, kondisi atap jamban, kondisi dinding jamban, kondisi lantai jamban, kondisi ventilasi jamban, dan septictank. Populasi dan sampel adalah rumah penderita penyakit diare berdasarkan data dari Puskesmas Penkase Oeleta Tahun 2025. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap jamban penderita penyakit Diare. Data diolah dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran kondisi jamban penderita penyakit Diare.

Jenis jamban yang paling banyak digunakan adalah jenis jamban leher angsa tanpa septictank sebanyak 87%, atap jamban dengan kondisi paling banyak memenuhi syarat yaitu sebanyak 87%, dinding jamban dengan kondisi paling banyak memenuhi syarat yaitu sebanyak 77%, lantai jamban dengan kondisi paling banyak tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 77%, ventilasi dengan kondisi paling banyak memenuhi syarat yaitu sebanyak 100%, dan septictank dengan kondisi tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 93%.

Masyarakat diharapkan untuk memperbaiki jamban pribadi serta memprioritaskan septictank yang kedap air dan jarak yang > 10 m dari sumber air, memperbaiki lantai agar kedap air dan tidak licin. Pihak Puskesmas juga diharapkan untuk melakukan penyuluhan serta meningkatkan edukasi kepada masyarakat setempat khususnya terkait penyakit Diare dan kaitannya dengan kondisi jamban yang sehat.

Kata kunci : Kondisi fisik jamban, Diare

Kepustakaan :

ABSTRACT

A Study Of The Physical Condition Of Latrines In The Homes Of Diarrhea Patients In The Service Area Of The Penkase Oeleta Community Health Center, Alak Subdistrict

Gratia Epifani Warsan, Agustina*)

*) Department of Environmental Health, Kupang Public Health Polytechnic Ministry of Health

xii + 45 pages : 9 tables, 5 figures, 7 appendices

A sanitary toilet is an effective fecal disposal facility for breaking the chain of disease transmission. Diarrhea, intestinal parasitic infections, and skin diseases are caused by open defecation. Therefore, to prevent the transmission of fecal-borne diseases, it is necessary to construct sanitary toilets. The objective of this study is to determine the physical condition of latrines used by diarrhea patients in the service area of the Penkase Oeleta Community Health Center in 2026.

This is a descriptive study. The variables examined in this study include latrine type, roof condition, wall condition, floor condition, ventilation condition, and septic tank condition. The population and sample consist of households with diarrhea patients based on data from the Penkase Oeleta Community Health Center in 2025. Data were collected through observations of the latrines of diarrhea patients. The data were analyzed and presented descriptively in tabular form to provide an overview of the condition of latrines used by diarrhea patients.

The most commonly used type of toilet is the swan-neck toilet without a septic tank, accounting for 87%; the roof of the toilet was most likely to meet standards, at 87%; the toilet walls were most likely to meet standards, at 77%; the toilet floor was most likely to fail to meet standards, at 77%; ventilation was most likely to meet standards, at 100%; and septic tanks with non-compliant conditions at 93%.

The community is encouraged to improve their private toilets and prioritize watertight septic tanks located more than 10 meters from water sources, as well as to ensure floors are watertight and non-slip. Health centers are also expected to conduct outreach and improve education for the local community, particularly regarding diarrhea and its link to healthy toilet conditions.

Keywords: Physical condition of toilets, Diarrhea

References:

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat, hikmat, dan pengetahuan serta kasih penyertaan-NYA dalam menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Studi Kondisi Fisik Jamban di Rumah Penderita Diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak". Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar D-III di Program Studi Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Agustina SKM.,M.Kes selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan perbaikan untuk Tugas Akhir ini. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Maria Hilaria, S.Si.,S.Farm.,Apt.,M.Si selaku Direktur Poltekkes kemenkes Kupang
2. Bapak Oktofianus Sila, SKM,M.Sc selaku Ketua Program Studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang
3. Ibu Dr. R.H. Kristina, SKM.,M.Kes selaku dosen penguji
4. Bapak dan Ibu dosen maupun staf Program Studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang
5. Kedua orang tercinta, Bapak Agustinus Warsan dan Mama Maria Goreti Ngadus yang selalu memberikan doa, motivasi, kasih sayang, dan semangat kepada penulis
6. Keempat sahabat saya, Cius, Gege, Marsya, dan Windri yang selalu mendukung saya dalam doa serta mendukung selama penelitian dan penyusunan Tugas Akhir.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Sanitasi Tahun 2023, serta semua pihak yang senantiasa menemani dan tidak hentinya memberikan semangat kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Kupang, 04 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	hal
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
BIODATA PENULIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Jamban.....	6
B. Kotoran Manusia/Tinja.....	15
C. Diare.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Kerangka Konsep.....	20
C. Variabel Penelitian.....	21
D. Definisi Operasional.....	22
E. Populasi Dan Sampel.....	24
F. Metode Pengumpulan Data.....	25
G. Tahapan Pengumpulan Data.....	26
H. Pengolahan Data.....	28
I. Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		hal
Tabel 1.	Definisi Operasional	22
Tabel 2.	Jenis jamban di rumah penderita Diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak tahun 2026	30
Tabel 3.	Kondisi atap jamban di Rumah penderita diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak tahun 2026	31
Tabel 4.	Kondisi dinding jamban di Rumah penderita diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak tahun 2026	31
Tabel 5.	Kondisi lantai jamban di Rumah penderita diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak tahun 2026	32
Tabel 6.	Kondisi ventilasi jamban di Rumah penderita diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak tahun 2026	32
Tabel 7.	Kondisi septictank di Rumah penderita diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak tahun 2026	33
Tabel 8.	Tingkat resiko jamban di Rumah penderita diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak tahun 2026	34
Tabel 9.	Kasus Diare Yang Terjadi di Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak Tahun 2025	34

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Model Jamban Cubluk	5
Gambar 2. Model Jamban Plengsengan	5
Gambar 3. Model Jamban Leher Angsa	6
Gambar 4. Model Jamban Empang	6
Gambar 5. Kerangka Konsep Penelitian	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Izin Penelitian
Lampiran II	Formulir Inspeksi Sanitasi Jamban Keluarga
Lampiran II	Instrumen Kondisi Fisik Jamban
Lampiran IV	Master Tabel Tingkat Resiko
Lampiran V	Master Tabel Kategori Memenuhi Syarat dan Tidak Memenuhi Syarat
Lampiran VI	Dokumentasi Penelitian
Lampiran VII	Lembar Konsultasi
Lampiran VIII	Surat Hasil Cek Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit diare merupakan penyakit yang berbasis lingkungan dikarenakan faktor lingkungan yang tidak memadai sarana air bersih, air tercemar oleh tinja, lingkungan yang jelek, kebersihan perorangan dan termasuk kualitas fisik jamban. Diare merupakan salah satu jenis penyakit yang ditandai dengan perubahan konsistensi tinja yang lebih cair dari biasanya, disertai dengan peningkatan frekuensi buang air besar sebanyak tiga kali atau lebih dalam kurun waktu 24 jam. Diare juga dapat terjadi kepada semua usia mulai dari balita, anak-anak hingga lansia yang disebabkan oleh berbagai bakteri, virus, dan parasit (Husna & Soviadi, 2024,h.136-137).

Masih banyak penyakit berbasis lingkungan yang ditemukan di Indonesia. Tingginya kejadian penyakit yang berbasis lingkungan disebabkan oleh beberapa faktor seperti air bersih dan jamban, cara pengelolaan makanan yang kurang higiens, rendahnya perilaku hidup dan sehat (PHBS) masyarakat, serta buruknya penatalaksanaan bahan kimia dan pestisida di rumah tangga yang sedikit mengabaikan aspek kesehatan dan pekerjaan (Callista et al., 2025, h.8)

Menurut keterangan dari WHO bahwa penggunaan jamban mempunyai dampak yang besar dalam menurunkan risiko terhadap penyakit diare. Setiap keluarga wajib mempunyai jamban untuk buang air besar dan melakukan

pembersihan jamban secara teratur sehingga dapat memutuskan siklus rantai diare (Rasyidah, 2019:32). Sanitasi jamban dipengaruhi oleh kondisi bangunan jamban, ketersediaan sarana dan prasarana seperti air bersih, sabun dan alat pembersih dalam jamban, kondisi lantai jamban, dan jarak septiktank dengan air bersih (Reke et al., 2025,h.444).

Berdasarkan laporan data dari WHO pada tahun 2022, terdapat 1,7 hingga 2 miliar kasus diare. Di Indonesia sendiri, rata-rata jumlah kasus diare secara keseluruhan pada tahun 2020 hingga 2023 sebanyak 3-4 juta kasus berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia (Linah et al., 2023). Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, jumlah kasus diare menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) NTT tercatat pada tahun 2022 sebanyak 15.836 kasus dan terjadi peningkatan pada tahun 2023 dengan jumlah 51.360 kasus. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) NTT, Kabupaten Kupang termasuk wilayah yang menempati urutan ketiga dari 22 Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan jumlah kasus diare pada tahun 2022 sebanyak 20 dan terjadi peningkatan pada tahun 2023 sebanyak 3.653 kasus (Badan Pusat Statistik Kupang, n.d.).

Berdasarkan survei pendahuluan melalui kegiatan Praktek Puskesmas terdapat bahwa kondisi jamban di Kelurahan Alak yang tidak memenuhi syarat sebanyak 51%, kasus penyakit diare dari data Puskesmas Penkase Oeleta pada tahun 2025 sebanyak 197 kasus penderita diare untuk semua usia, dan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.792 dengan 9.905 jumlah jiwa di Kelurahan Alak

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **STUDI KONDISI FISIK JAMBAN DI RUMAH PENDERITA DIARE WILAYAH KERJA PUSKESMAS PENKASE OELETA KELURAHAN ALAK**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah kondisi fisik jamban di rumah penderita diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kondisi fisik jamban di rumah penderita diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui jenis jamban di rumah penderita Diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak
- b. Untuk menilai kondisi atap jamban di rumah penderita Diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak
- c. Untuk menilai kondisi dinding jamban di rumah penderita Diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak
- d. Untuk menilai kondisi lantai jamban di rumah penderita Diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak
- e. Untuk menilai jarak septictank dari sumber air di rumah penderita Diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak

- f. Untuk menilai kondisi ventilasi dalam rumah jamban di rumah penderita Diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak
- g. Untuk mengetahui kasus diare di rumah penderita Diare Wilayah Kerja Puskesmas Penkase Oeleta Kelurahan Alak

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Sebagai masukan bagi masyarakat agar dapat mengetahui kondisi fisik jamban yang sehat dan mencegah penyakit diare

2. Bagi Puskesmas

Sebagai masukan tentang informasi terkait kondisi fisik jamban dan jenis jamban dan penyakit diare

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam pengumpulan data terkait kondisi fisik jamban.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Materi

Materi yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah materi Sanitasi Pemukiman

2. Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah kondisi jamban dan kasus diare

3. Lingkup Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah rumah warga penderita diare di Kelurahan Alak Puskesmas Penkase Oeleta

4. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2026.